



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 03 September 2020

Halaman: 1

PEMBELI DIIMBAU ISOLASI MANDIRI Diperkuat, 'Tracing' Toko Kelontong di Bausasran

YOGYA (KR) - Penguatan *tracing* tidak hanya dilakukan pada klaster baru penjual Soto Lamongan depan XT Square Jalan Veteran. Kini Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya juga melakukan hal serupa terhadap pedagang salah satu toko kelontong di wilayah Bausasran Danurejan.

Upaya tersebut dilakukan setelah ada temuan kasus konfirmasi positif terhadap penjual toko kelontong tersebut dan telah meninggal dunia. "Yang bersangkutan meninggal dunia pada 26 Agustus 2020. Sehari sebelumnya sudah diwab dan hasilnya keluar pada 29 Agustus 2020," tandas Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (2/9).

Pedagang toko kelontong tersebut sebelumnya menjalani rawat inap dan memiliki gejala demam, batuk, sesak nafas serta ke-ringat dingin. Prosedur pemakamannya juga menerapkan protokol Covid-19. Setelah dinyatakan positif, empat anggota keluarga in-

ti yang berada dalam satu rumah langsung dilakukan swab. Hasilnya, dua anggota keluarga turut dinyatakan positif, satu orang negatif, dan satu orang masih menunggu hasil.

Heroe juga mengimbau, sembari menunggu hasil proses *tracing* pembeli di

toko kelontong tersebut agar menjalani isolasi mandiri. Jika merasakan ada gejala seperti demam, batuk, pilek atau sesak nafas harus segera memeriksakan diri ke fasilitas layanan kesehatan setempat. Sejak temuan kasus positif, aktivitas penjualan di toko

kelontong itu juga sudah ditutup. "Ya sudah otomatis (tutup). Bagi yang pernah membeli di warung tersebut mereka melakukan isolasi mandiri. Keluarga diketahui positif baru kemarin sore (1/9). Kami belum melakukan tes di luar keluarga ini karena masih *ditracing*," urainya.

Terkait sumber penularan pedagang toko kelontong yang meninggal dunia, menurut Heroe masih ditelusuri tentang riwayat interaksi dan mobilitasnya. Oleh karena itu sampai sejauh ini belum dipastikan titik awal penularan. Hanya, guna mengantisipasi terjadinya transmisi lokal di wilayah setempat, sehari-hari warga harus mampu menerapkan protokol kesehatan secara disiplin.

* Bersambung hal 7 kol 1

Diperkuat,

Diharapkan, transmisi lokal atau penularan hanya terjadi dalam keluarga inti serta tidak meluas hingga warga sekitar. Terutama para pembeli yang datanya belum bisa terdeteksi.

Untuk perkembangan kasus positif di DIY, Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih mengemukakan, kasus positif Covid-19 terus bertambah cukup signifikan di DIY yang kali ini naik sebanyak 29 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi

1.474 kasus saat ini. Sebagian besar tambahan kasus terkonfirmasi ini riwayat awalnya berasal dari hasil *tracing* kontak kasus positif Covid-19 dan masih dalam penelusuran.

Sementara itu, kasus sembuh pun bertambah sebanyak 25 kasus maka total kasus sembuh di DIY menjadi 1.061 kasus. Data tersebut dari hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY pada Rabu (2/9).

Di Kabupaten Magelang, pasien terkonfirmasi positif Covid-19, bertambah delapan orang Rabu (2/9). Empat diantaranya perempuan, berasal dari Kecamatan Mertoyudan tiga orang dan Pakis satu orang. Sedang sisanya merupakan laki-laki, berasal dari Kecamatan Mungkid, Ngablak, Grabag dan Tempuran. Meski demikian, hari ini juga ada 19 yang sembuh. Sebanyak 17 diantaranya, Kecamatan Tegayudo dan sisanya dari Kecamatan Mertoyudan dan Windusari. (Dhilitra/Ria/Bag/Ozy)-d

Kepana

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005